

### BAB III

## METODE PENELITIAN

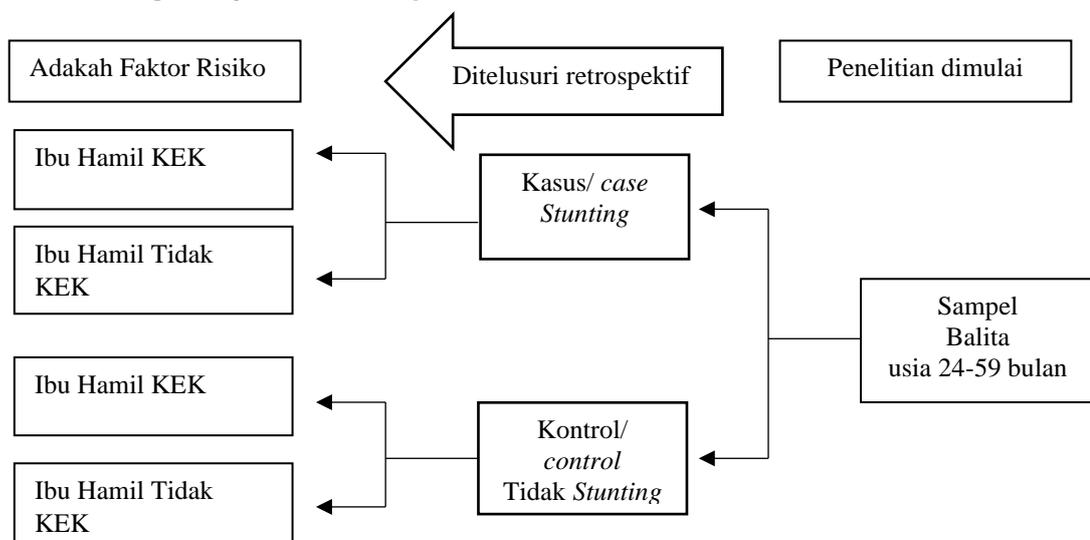
### A. Jenis dan Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan analitik observasional. Penelitian analitik digunakan untuk melihat suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.<sup>68</sup> Sedangkan observasional yaitu dengan melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap berbagai variabel dari subjek penelitian yang menurut keadaan ilmiah tanpa mengubah atau memberikan intervensi apapun.<sup>69</sup>

#### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *case control* yaitu peneliti meneliti dimulai dari variabel terikat kemudian variabel bebas ditelusuri secara retrospektif. Penelitian ini meneliti tentang kejadian KEK ibu hamil dengan kejadian *stunting* balita usia 24-59 bulan.



## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang di teliti yaitu seluruh balita di wilayah Kabupaten Sleman.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek atau objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel pada penelitian ini adalah balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakem yang terdiri dari Kelurahan Candi Binangun, Hargo Binangun, Harjo Binangun, Pakem Binangun, serta Purwo Binangun, dan Puskesmas Kalasan yang terdiri dari Kelurahan Purwomartani, Selomartani, Tamanmartani, Tirtomartani, yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Dua wilayah kerja puskesmas tersebut dipilih sesuai dengan data hasil studi pendahuluan angka kejadian stunting tertinggi di Sleman.

#### a. Kriteria Inklusi

- 1.) Riwayat lahir dengan usia kehamilan aterm atau cukup bulan 37-42 minggu.
- 2.) Balita usia 24-59 bulan yang memiliki buku catatan Kesehatan ibu dan anak (Buku KIA/Kohort).

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1.) Memiliki riwayat BBLR (<2500 gram).
- 2.) Memiliki cacat bawaan atau cacat fisik.

3.) Memiliki penyakit kongenital seperti down syndrome, mikrocephali, kelainan jantung bawaan.

### 3. Besar Sample

Penelitian ini menggunakan rumus besar sample yang digunakan untuk penelitian *case control* menggunakan rumus sampel Lemeshow<sup>68</sup>, didapatkan hasil sample sebanyak 32, 215 lalu dibulatkan menjadi 33. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel minimum sebanyak 33 sampel. Sampel terdiri dari 33 kelompok kasus dan 33 kelompok kontrol. Pengambilan sampel dibulatkan menjadi 34 terdiri dari 34 kelompok kasus dan 34 kelompok kontrol, kemudian pembangian sampel disamaratakan antara Puskesmas Pakem dan Puskesmas Kalasan dengan masing-masing 17 kelompok kasus dan 17 kelompok kontrol di tiap puskesmas sehingga didapatkan total 68 sampel.

### 4. Teknik *Sampling*

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan menghitung jumlah subyek dalam populasi yang akan dipilih sebagai sampel penelitian dan dipilih secara acak.<sup>69</sup> Pemilihan sampel dengan mengambil secara acak dari buku pantauan status gizi balita yang diberikan oleh puskesmas setempat.

## C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Agustus 2022-Februari 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Pakem dan Puskesmas Kalasan.

## D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas / Independen: Kejadian KEK Ibu Hamil
2. Variabel Terikat/ Dependen: *Stunting* pada balita usia 24-59 bulan.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Bebas/ Independen					
1.	Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Hasil pengukuran Lingkar Lengan Atas dalam satuan centimeter (cm) yang terdapat pada catatan K1 (Trimester 1) Buku KIA Kriteria: KEK: <23,5 cm Tidak KEK: ≥23,5 cm.	Format Pengumpulan data	1=KEK 2=Tidak KEK	Nominal
Variabel Terikat/ Dependen					
2.	Kejadian <i>Stunting</i>	Hasil z-skor yang tertera dalam register pantauan status gizi anak di puskesmas Pakem dan Puskesmas Kalasan	Format Pengumpulan data	1= <i>Stunting</i> (z-skor <-2SD) 2= Tidak <i>stunting</i> (z-skor ≥2SD)	Nominal

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku register pantauan status gizi anak di puskesmas dalam rangka melihat data anak *stunting*/tidak *stunting*. Data ukuran LiLa ibu saat kunjungan pertama periksa kehamilan/ K1, BB lahir, riwayat usia kehamilan dapat di peroleh dari data Buku KIA, serta dari data hasil Pencatatan dan Pelaporan Gizi di Puskesmas dan Kader setempat. Semua data yang didapat dimasukkan ke dalam instrumen format pengumpulan data.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen format pengumpulan data. Format pengumpulan data untuk mengumpulkan data berupa data identitas yang meliputi nama anak, kejadian *stunting* anak, tinggi badan/panjang badan anak, nama ibu, alamat, Ukuran LiLa ibu saat kunjungan pertama periksa kehamilan/ K1, riwayat usia kehamilan, jenis kelamin anak, tanggal lahir anak/ usia anak, dan berat badan lahir.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan revisi pasca seminar proposal
- b. Mengurus *ethical clearance* di komisi etik Poltekkes Kememkes Yogyakarta
- c. Mengurus surat izin penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman supaya dibuatkan surat tembusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman ke Puskesmas Pakem dan Puskesmas Kalasan.
- a. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan pengambilan data- data balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pakem dan Puskesmas Kalasan.
- b. Pendataan kelompok kasus dan kelompok kontrol dari register pantauan status gizi anak. Pengambilan sampel dilakukan secara *random*.

- c. Pendataan responden berkaitan dengan informasi data hasil pantauan status gizi saat posyandu dan Buku KIA dengan meminta bantuan kader.
- d. Mengumpulkan data dari buku KIA dan hasil Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat berkaitan dengan riwayat usia kehamilan, kejadian KEK/tidak KEK, berat badan lahir, kejadian *stunting*/ tidak *stunting*.
- e. Melakukan pendekatan kepada masing-masing responden untuk memperoleh kesediaannya menjadi responden, barulah dilakukan pengumpulan data dengan cara mengisi lembar form yang disediakan peneliti.
- f. Memasukkan data yang terkumpul ke lembar observasi pengumpulan data yang telah tersedia.
- g. Memasukkan data ke dalam format pengolahan data.
- h. Melakukan pengolahan data
- i. Melakukan pembahasan tentang hasil penelitian
- j. Membuat kesimpulan serta saran
- k. Mengkonsultasikan dengan pembimbing
- l. Melakukan sidang hasil
- m. Mengerjakan revisi laporan akhir

#### I. Manajemen Data

1. Proses pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:
  - a. Memeriksa data (*Editing*)

Peneliti memeriksa kelengkapan data yang diperoleh, apabila data tidak lengkap maka dilakukan *drop out*

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Peneliti memberikan kode pada setiap variabel yang diteliti guna mempermudah pengolahan data.

Tabel 3.  
*Coding Variabel*

No.	Variabel	Kode	Definisi
1.	Kejadian <i>stunting</i>	1	<i>Stunting</i>
		2	Tidak <i>stunting</i>
2.	Kejadian KEK ibu saat K1	1	KEK
		2	Tidak KEK

c. Memasukkan data (*Entry*)

Memasukkan data mentah ke dalam software

d. Pengelompokan Data (*Tabulating*)

Penataan data kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi atau tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang didapatkan dalam bentuk angka variabel penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisa Univariat

Analisis dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan karakteristik responden seperti kejadian KEK ibu hamil, dan kejadian *stunting* dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P :Proporsi yang dicari

f :Frekuensi/ jumlah subyek dalam karakteristik tertentu

n :Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Dilakukan terhadap dua variabel (variabel bebas dan terikat) yang diduga berhubungan. Penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil Dengan Kejadian *Stunting* Balita Usia 24-59 Bulan Di Kabupaten Sleman.

Pengolahan analisis bivariat menggunakan *software* komputer. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square* yaitu mencari hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk nominal. Pada tabulasi silang akan dicari nilai OR (*Odds Ratio*) untuk mengetahui asosiasi paparan (faktor risiko) dengan kejadian penyakit dihitung dari angka kejadian penyakit pada kelompok tidak berisiko (tidak terpapar faktor risiko) Untuk mengetahui dapat dilihat dari nilai signifikan.

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting. Mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Etika yang perlu ditekankan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for humanity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk ikut berpartisipasi atau tidak dengan memberikan *informed consent* atau formulir persetujuan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Responden berhak untuk memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain, sehingga peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian dan memenuhi prinsip

keadilan dengan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

#### 4. *Ethical Clearance*

Peneliti akan mengajukan surat etik penelitian di Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.

